

BAB III

METODE PENELITIAN

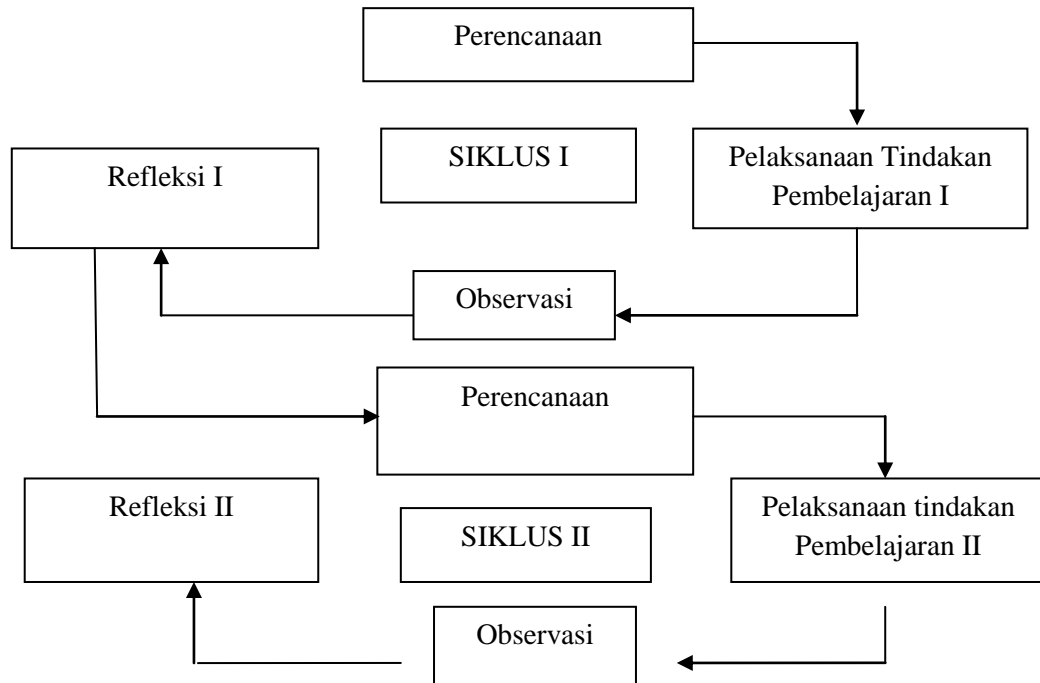
3.1 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, model yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan. Maka dalam melaksanakan penelitian ini guru harus melakukan tindakan yaitu melakukan sesuatu untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga siswa bisa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Ansori (2009: 3)

Prosedur penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam kegiatan berbentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Alur penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Urutan PTK



Gambar 1. Diagram Penelitian Arikunto (2007:16)

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di SD Negeri 2 Sumur Putri Telukbetung Utara. Alasan menggunakan lokasi atau tempat ini yaitu dengan pertimbangan bahwa penulis bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, yaitu dari bulan November 2012 sampai dengan bulan Maret 2013 bertempat di SD Negeri 2 Sumur Putri Teluk Betung Utara.

3.2.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Sumur Putri Telukbetung Utara berjumlah 33 siswa, terdiri dari laki-laki 17 orang siswa, perempuan 16 orang siswa.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Ansori (2009: 109) metode pemantauan data sesungguhnya membutuhkan peran serta secara aktif dari guru. Sudah seharusnya guru berperan serta secara aktif dari tahapan persiapan tindakan sampai dengan pelaksanaan tindakan dan bahkan pemantauan pelaksanaannya. Selain guru, kepala sekolah dapat diikuti sertakan dalam pengumpulan data. Sehingga terjadinya pemantauan diri oleh pelaku tindakan dan atasannya.

Fungsi pokok pengumpulan data pada dasarnya adalah pengumpulan data tentang pelaksanaan tindakan kelas. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik pengamatan partisipatif.

Teknik pengamatan partisipatif adalah suatu teknik pengamatan yang dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses tindakan.

Adapun alat yang digunakan adalah:

- a. Pedoman observasi (formulir/lembar pengamatan)

- b. Catatan lapangan (catatan tentang peristiwa yang dipandang penting)
 - c. Alat perekam elektronik (*tape recorder*, *tustel*, atau *video recorder*)
2. Teknik wawancara, secara bebas terstruktur.
 3. Teknik pemanfaatan dan analisis data dokumen.

3.4 Instrumen Penelitian

Pengamatan yang dilakukan secara kolaborasi yang melibatkan rekan sejawat sebagai pengamat di kelas menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

- a. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini untuk mengetahui aktivitas belajar siswa yang berupa aktivitas mental siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Pendekatan Matematika Realistik (PMR).

- b. Tes hasil belajar

Tes tertulis dilaksanakan pada setiap akhir siklus dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini ada 2 siklus berarti ada 2 kali tes, yaitu berupa objektif tes dan tes unjuk kerja. Tes ini digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.

3.5 Analisis Data

Data hasil belajar siswa diperoleh dengan memberikan tes pada setiap akhir siklus pembelajaran. Adapun langkah yang dilakukan untuk menganalisis data hasil belajar siswa adalah diambil dari nilai tes akhir siklus, dengan rumus:

$$NS = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Ketuntasan Belajar

Rentang Nilai	Kriteria	Ketuntasan
> 75	Sangat baik	Tuntas
66-75	Baik	Tuntas
55-65	Cukup	Tuntas
50-54	Kurang	Remedial
<50	Sangat Kurang	Remedial

3.6 Prosedur Penilaian

3.6.1 Siklus I

1. Perencanaan

Setelah ditetapkan untuk menerapkan Pendekatan Matematika Realistik (PMR), maka kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat pelaksanaan tindakan siklus I, dimana proses belajar mengajar dilaksanakan dua kali pertemuan. Proses perencanaan yang dilakukan meliputi:

- a. Menetapkan dan mendiskusikan dengan guru mitra, rancangan pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa.
- b. Menyiapkan silabus matematika.
- c. Membuat rencana pembelajaran untuk tindakan siklus I.

- d. Membuat lembar observasi terhadap guru dan siswa selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.
- e. Membuat/menyediakan alat bantu pembelajaran yang diperlukan dan dapat berguna untuk memudahkan siswa memahami konsep matematika yang diajarkan.
- f. Membuat alat evaluasi yang berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan pada siswa tiap pertemuan sebagai upaya membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi.
- g. Merancang alat evaluasi untuk tes tindakan siklus I.
- h. Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, siswa telah siap belajar matematika dengan PMR dan dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat dengan memperhatikan langkah pembelajaran PMR, yaitu:

a. Persiapan

Guru menyiapkan masalah kontekstual, guru harus benar-benar memahami masalah dan memiliki berbagai macam strategi yang mungkin akan ditempuh siswa dalam menyelesaikannya.

b. Pembukaan

Siswa diperkenalkan dengan strategi pembelajaran yang dipakai dan diperkenalkan kepada masalah dari dunia nyata. Kemudian siswa diminta untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara mereka sendiri.

c. Proses Pembelajaran

Siswa mencoba berbagai strategi dalam menyelesaikan masalah secara kelompok dibimbing oleh guru. Setelah siswa dapat menyelesaikan tugas, wakil setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil yang diperoleh dan kelompok lain memberi tanggapan.

d. Penutup

Setelah mencapai kesepakatan dari hasil diskusi, siswa diajak untuk menarik kesimpulan. Dan akhir pembelajaran siswa mengerjakan soal LKS.

3. Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I, yakni melihat apakah pelaksanaan pembelajaran dengan PMR telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

- a. Peneliti melakukan kegiatan observasi melalui format pengumpulan data observasi presentase hasil belajar peserta didik (terlampir). Format ini dibuat untuk melihat hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dan kemampuan siswa selama menemukan penyelesaian masalah, keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat.
- b. Peneliti melakukan kegiatan observasi melalui format pengumpulan data observasi aktivitas guru (terlampir). Format ini dibuat untuk melihat aktivitas guru selama melakukan pembelajaran.

- c. Peneliti melakukan kegiatan memberikan soal untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dengan memberi tes disetiap akhir siklus.

4. Refleksi

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh guru dan peneliti serta pengkajian hasil belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung, sebagai acuan membuat rencana pembelajaran baru pada siklus berikutnya. Refleksi diadakan agar pada pelaksanaan siklus yang baru, perencanaan yang matang pun dapat dilaksanakan dengan maksimal melalui observasi dan analisis oleh peneliti dan guru guna mendapatkan hasil dan tujuan yang ingin dicapai serta harapan dari penelitian ini.

3.6.2 Siklus II

1. Perencanaan

Prosedur penelitian pada siklus II juga diawali dengan membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) secara kolaboratif antara guru dan peneliti seperti pada perencanaan siklus I, kemudian membuat rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PMR seperti siklus sebelumnya dengan persiapan yang lebih matang. Dimana proses belajar mengajar dilaksanakan dua kali pertemuan.

- a. Membuat rencana pembelajaran untuk tindakan siklus II.
- b. Membuat lembar observasi terhadap guru dan siswa selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.

- c. Membuat/menyediakan alat bantu pembelajaran yang diperlukan dan dapat berguna untuk memudahkan siswa memahami konsep matematika yang diajarkan.
- d. Membuat alat evaluasi yang berupa LKS
- e. Merancang alat evaluasi untuk tes tindakan siklus II.
- f. Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, siswa telah siap belajar matematika dengan PMR dan dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat dengan memperhatikan langkah pembelajaran PMR, yaitu:

a. Persiapan

Guru menyiapkan masalah kontekstual, guru harus benar-benar memahami masalah dan memiliki berbagai macam strategi yang mungkin akan ditempuh siswa dalam menyelesaikannya.

b. Pembukaan

Siswa diperkenalkan dengan strategi pembelajaran yang dipakai dan diperkenalkan kepada masalah dari dunia nyata. Kemudian siswa diminta untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara mereka sendiri.

c. Proses Pembelajaran

Siswa mencoba berbagai strategi dalam menyelesaikan masalah secara kelompok dibimbing oleh guru. Setelah siswa dapat menyelesaikan tugas, wakil setiap kelompok maju ke depan kelas

untuk mempresentasikan hasil yang diperoleh dan kelompok lain memberi tanggapan.

d. Penutup

Setelah mencapai kesepakatan dari hasil diskusi, siswa diajak untuk menarik kesimpulan. Dan akhir pembelajaran siswa mengerjakan soal LKS.

3. Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus II, sama dengan pelaksanaan pada siklus I yakni melihat apakah pelaksanaan pembelajaran dengan PMR telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

- a. Peneliti melakukan kegiatan observasi melalui format pengumpulan data observasi hasil belajar peserta didik (terlampir). Format ini dibuat untuk melihat hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar yang meliputi perhatian siswa terhadap informasi yang diberikan, kemampuan siswa selama menemukan penyelesaian masalah, keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat.
- b. Peneliti melakukan observasi hasil belajar siswa untuk mengukur kemampuan masing-masing siswa dengan ketercapaian KKM yang telah ditentukan.
- c. Peneliti melakukan kegiatan observasi melalui format pengumpulan data observasi aktivitas guru (terlampir). Format ini dibuat untuk melihat aktivitas guru selama melakukan pembelajaran. Peneliti

melakukan kegiatan memberikan soal untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dengan memberi tes disetiap akhir siklus.

4. Refleksi

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh guru dan peneliti serta pengkajian hasil belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung, sebagai acuan membuat rencana pembelajaran baru pada siklus berikutnya. Refleksi diadakan agar pada pelaksanaan siklus yang baru, perencanaan yang matang pun dapat dilaksanakan dengan maksimal melalui observasi dan analisis oleh peneliti dan guru guna mendapatkan hasil dan tujuan yang ingin dicapai serta harapan dari penelitian ini.

3.7 Indikator Keberhasilan

Sebagaimana hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sumur Putri Teluk Betung Utara tahun pelajaran 2012/2013 setiap siklus dapat meningkat dan berhasil jika persentase siswa yang tuntas belajar atau siswa yang mendapat nilai ≥ 60 jumlahnya lebih besar atau sama dengan 65 % dari jumlah seluruh siswa di dalam kelas.